

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil pembahasan analisis kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BRI menunjukkan keunggulan pada aspek profitabilitas dan permodalan karena didukung oleh dominasi kredit produktif yang mampu menghasilkan pendapatan lebih tinggi. Sebaliknya, BSI lebih unggul dalam menjaga kualitas pembiayaan yang tercermin dari rendahnya tingkat pembiayaan bermasalah. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik produk pembiayaan memiliki keterkaitan dengan capaian kinerja keuangan masing-masing bank.
2. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa kedua bank memiliki keunggulan yang berbeda sesuai karakteristik model bisnisnya. BSI lebih unggul dalam aspek kualitas pembiayaan yang tercermin dari nilai NPF yang lebih rendah dibandingkan NPL BRI. Sementara itu, BRI menunjukkan kinerja yang lebih baik pada aspek profitabilitas dan permodalan yang ditunjukkan oleh nilai ROA dan CAR yang lebih tinggi. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik produk pembiayaan masing-masing bank, di mana BSI lebih banyak menggunakan akad syariah yang berorientasi pada kestabilan pembiayaan, sedangkan BRI lebih berfokus pada kredit produktif yang mampu menghasilkan pendapatan lebih besar.
3. Produk pembiayaan dan kredit memiliki keterkaitan yang erat dengan kinerja keuangan bank. Struktur pembiayaan yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas sekaligus menjaga kualitas aset produktif. Oleh karena itu, pengelolaan portofolio pembiayaan dan kredit yang efektif menjadi faktor penting dalam menjaga kesehatan dan keberlanjutan kinerja perbankan.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, tentunya kajian ilmiah ini memiliki beberapa saran, tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak PT Bank Syariah

Indonesi dan PT Bank Rakyat Indonesia, pihak regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut adalah saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca maupun analis keuangan, antara lain:

1. Kajian ilmiah ini menyarankan agar perusahaan terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap rasio Profitabilitas (ROA), Likuiditas (LDR/FDR), Solvabilitas (CAR), serta NPL/NPF (Non-Performing Loan/Non-Performing Financing) melalui strategi pengelolaan yang tepat. Hal tersebut karena rasio-rasio tersebut memiliki peran penting dalam menilai dan menjaga kinerja keuangan perusahaan, serta saling berkaitan dalam mendukung keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan.
2. Kajian ilmiah ini menyarankan agar perusahaan mempertahankan kinerja keuangan yang telah menunjukkan perbaikan pada tahun 2024. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengelolaan keuangan yang efektif sehingga perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya di masa mendatang serta meminimalkan risiko likuiditas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan periode kajian ilmiah yang lebih panjang, menggunakan lebih banyak sampel bank syariah dan bank konvensional, serta menambahkan rasio keuangan lainnya agar hasil kajian ilmiah menjadi lebih komprehensif.
4. Bagi institusi pendidikan, kajian ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan kajian ilmiah mengenai analisis kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional.